

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada skripsi ini, dibahas mengenai homomorfisma (R, S) -modul, sifat-sifat homomorfisma (R, S) -modul, dan (R, S) -modul faktor. Pendefinisian homomorfisma (R, S) -modul dilakukan secara analog seperti pada homomorfisma R -modul yakni dengan mengadopsi definisi homomorfisma R -modul ke homomorfisma (R, S) -modul. Untuk sifat-sifat homomorfisma (R, S) -modul juga dilakukan secara analog seperti pada sifat-sifat homomorfisma R -modul yakni dengan mengadopsi sifat-sifat homomorfisma R -modul ke homomorfisma (R, S) -modul. Pada (R, S) -modul faktor pun juga dilakukan secara analog seperti pada R -modul faktor dengan mengadopsi R -modul faktor ke (R, S) -modul faktor. Lebih lanjut, R -modul dipandang sebagai kejadian khusus dari (R, S) -modul. Dengan demikian, homomorfisma R -modul dapat dipandang sebagai suatu kejadian khusus dari homomorfisma (R, S) -modul, sifat-sifat homomorfisma R -modul dapat dipandang sebagai kejadian khusus dari sifat-sifat homomorfisma (R, S) -modul, dan R -modul faktor juga dapat dipandang sebagai kejadian khusus dari (R, S) -modul faktor.

5.2 Saran

Pada skripsi ini dibahas mengenai homomorfisma (R, S) -modul dan sifat-sifat homomorfisma (R, S) -modul. Pada penelitian selanjutnya dapat dibahas mengenai teorema utama homomorfisma (R, S) -modul dan sifat-sifatnya.